

Original Research Paper

## Sejarah Terbentuknya Kampung Inggris Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat

Ahmad Jupri\*<sup>1</sup>, Angresty Ira Pratiwi<sup>2</sup>, Erna Auliya Ningrum<sup>3</sup>, Siva Ulia Adnin<sup>4</sup>, Pahmi Husain<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Lingkungan, FMIPA Universitas Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mataram, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Kimia, FMIPA Universitas Mataram, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Biologi, FMIPA Universitas NW Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.4164>

Sitasi: Jupri, A., Iratiwi, A. I., Ningrum, E. A., Adnin, S. U., & Husain, P. (2023). Sejarah Terbentuknya Kampung Inggris Di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

### Article history

Received: 30 Maret 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 25 Mei 2023

\*Corresponding Author:

Ahmad Jupri/ Program Studi  
Ilmu Lingkungan FMIPA  
Universitas Mataram, Mataram,  
Indonesia

Email: [jupririzkil@gmail.com](mailto:jupririzkil@gmail.com)

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah terbentuknya kampung Inggris di Desa Tetebatu Selatan. Perkembangan kampung Inggris di Tetebatu Selatan menjadi menarik karena terdapat beberapa destinasi wisata yang memiliki potensi untuk mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara sehingga dapat memudahkan siswa-siswi yang ada di kampung Inggris mampu mengaplikasikan pelajaran yang sudah di terapkan, contohnya Publik Speaking langsung bersama wisatawan mancanegara. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa, Kampung Inggris ini dibangun untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan (Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ada di wilayah Lombok Timur pada umumnya khususnya Wilayah Desa Tetebatu Selatan, Kampung Inggris ini juga sudah disahkan oleh Bupati Lombok Timur yaitu H. Muhammad Sukiman Azmi pada tanggal 08 Maret 2020.

**Kata Kunci:** Sejarah, Kampung Inggris, Wisata Tetebatu Selatan

## Pendahuluan

Desa Tetebatu Selatan memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan alam sekita. Beberapa potensi tersebut antara lain wisata adat-budaya yaitu kampung adat, wisata *agriculture* (Agro Wisata) yaitu kampung buah, dan wisata edukasi (Kampung Inggris) (Pemerintah Desa Tetebatu Selatan, 2021).

Wisata kampung Inggris dapat menarik perhatian banyak pihak karena manfaat yang cukup besar bagi pengembangan keterampilan berbahasa Inggris mulai dari anak-anak, remaja, hingga kaum dewasa. Keberadaan kampung Inggris menjadi inspirasi bagi beragam komunitas untuk ditiru dan dikembangkan di tempat masing-masing. Sehingga

perlu dikaji dari aspek historisnya agar dapat dikembangkan secara pesat.

Sejarah mula-mula berasal dari bahasa Arab “syajara”, artinya terjadi, “syajaratun” (baca: syajarah) artinya pohon kayu. Pohon menggambarkan pertumbuhan terus-menerus dari bumi ke udara dengan mempunyai cabang, dahan dan daun, kembang atau bunga serta buahnya. Memang di dalam kata sejarah itu tersimpan makna pertumbuhan atau kejadian (Yamin, 1958). Hal senada (Roeslan Abdulgani) Sejarah adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan pada masa lampau beserta kejadian-kejadian dengan maksud untuk kemudian menilai secara kritis seluruh hasil penelitiannya tersebut, untuk

selanjutnya dijadikan perbendaharaan pedoman bagi penilaian dan penentuan keadaan sekarang serta arah proses masa depan.

Kampung Inggris di desa Tetebatu Selatan berawal dari team kecil diketuai dinas pariwisata, dibuatkan kajian untuk dimana yang cocok untuk dijadikan tempat untuk kampung Inggris. Tempatnya yang asri, sejuk dan indah Tetebatu selatan sebagai tempat wisata, akan banyak mengundang wisatawan mancanegara datang sehingga munculah ide untuk membuat kampung Inggris ini di desa tetebatu selatan (Jupri et al., 2022). Setelah penunjukan Tetebatu dijadikan sebagai kampung Inggris, pemerintah kabupaten Lombok Timur melakukan study banding ke pare untuk mempelajari lebih dalam terkait dengan manajemen dan keberlanjutan Kampung Inggris di desa Tetebatu Selatan.

Desa wisata Tetebatu selatan berada di wilayah Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan jarak tempuh sekitar 2 Jam dari Kota Mataram. Desa Wisata Tetebatu selatan ini menjadi salah satu tempat untuk menikmati pesona keindahan pemandangan di kaki selatan gunung Rinjani, yang memiliki pesona keindahan panorama pegunungan dan persawahan, kontur tanah di Tetebatu seperti anak tangga yang membentuk persawahan subur nan hijau (Jupri et al., 2022). Dilokasi ini juga sering menjadi tujuan wisatawan asing khususnya mereka yang ingin mengambil keindahan Sunrise yang sangat menawan, dan di kala senja datang, wisatawan akan merasakan seolah-olah menyatu dengan keadaan alam yang begitu tenang, sunyi, dan sejuk. Di tambah dengan pemandangan langit yang bewarna merah keemasan, berpadu dengan kokohnya puncak Gunung Rinjani.

Berdasarkan kajian di atas dapat di simpulkan bahwa desa Tetebatu Selatan adalah desa wisata yang menjadi pintu masuk menuju desa-desa lain yang ada di kawasan selatan Gunung Rinjani, selain menyajikan akomodasi dan bentangan alam yang indah, desa tetebatu selatan memiliki karakteristik kampung yang menarik untuk dikunjungi, kampung-kampung yang dimaksud ialah terdiri dari kampung Inggris, kampung agrikultur, kampung adat budaya, kampung buah dan kampung aren (Jupri et al., 2022). Desa Tetebatu Selatan telah diakui oleh Kemenparekraf dan dinas pariwisata yaitu Kampung Inggris, Kampung

Agrikultur, Kampung Adat Budaya, Kampung Buah dan Kampung Aren (Kemenparekraf, 2022). Sumberdaya alam yang dikelola dengan proporsional mampu mendatangkan dampak ekonomi dan memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat setempat (Husain et al., 2020). Oleh karena itu potensi-potensi tersebut perlu dilestarikan, dipromosikan dan dikelola dengan baik dan berkelanjutan (Jupri et al., 2022)

Desa Tetebatu selatan selain dikenal sebagai salah satu desa wisata, juga dikenal sebagai desa kampung Inggris, desa kampung Inggris ini terwujud atas prakarsa dan sinergi pemerintah Kabupaten Lombok Timur dengan masyarakat Tetebatu selatan. Yang diresmikan oleh bupati Lombok Timur H.M Sukiman Azmy. Beliau berharap kedepan kampung Inggris ini, yang pada hari ini ada di *green orry*, pada masa yang akan datang bukan hanya disini akan kita bentuk kampung Inggris di tempat yang lain guna memperluas kampung Inggris di desa-desa lain yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui sejarah terbentuknya kampung Inggris di Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur.

## Metode

### *Waktu dan Tempat*

Kegiatan pengabdian ini berlokasi di desa Tetebatu Selatan Kawasan Wisata Kampung Inggris, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur.

### *Kegiatan*

Adapun langkah langkah yang di gunakan dalam metode pelaksanaannya antara lain wawancara dan observasi:

- a) Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah awal adanya kampung Inggris di desa Tetebatu selatan wawancara di laksanakan 2 siklus,yang dimana dilaksanakan selama 3 Hari, di mulai dari tgl 8 Januari observasi ke kampung Inggris, tanggal 9 Januari 2023 diskusi bersama kepala desa tetebatu selatan selaku pendiri kampung Inggris, tanggal 11 Januari 2023 diskusi bersama sekdes.
- b) Pedoman observasi dilakukan dengan cara terjun ke lokasi glc kampung Inggris tetebatu selatan, dan observasi ini sendiri melibatkan pendiri kampung Inggris (kepala desa tetebatu selatan)

dan sekdes tetebatu selatan, dalam mendapatkan informasi terkait terbentuknya sejarah kampung Inggris.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan wawancara ini menghasilkan beberapa inti dari pembahasan sebelumnya yaitu yang pertama, penjelasan dari pendiri Kampung Inggris (H. Zohri Rahman SH. MH) ini sendiri mengatakan bahwa Kampung Inggris ini adalah, Icon Desa secara umum, untuk sebuah lambang peningkatan kemajuan Desa Tetebatu selatan ini, untuk memberikan Icon Kampung Inggris ini agar lebih dikenal secara nasional maupun Internasional, salah satunya adalah mengawalinya dengan menunjukkan adanya kemampuan masyarakat bisa mengerti dan bisa berbahasa Inggris, karena di daerah desa Tetebatu Selatan ini banyak Hotel dan Homestay, serta banyak para turis mancanegara negara yang berkunjung ke wilayah Tetebatu Selatan.

Kampung Inggris ini terwujud atas prakarsa dan sinergi Pemkab Lotim dengan masyarakat Tete Batu Selatan. Dan Bupati Lombok Timur H.M Sukiman Azmy meresmikan Kampung Inggris Tete Batu Selatan, Kecamatan Sikur, kabupaten lombok timur. Menggagas kampung Inggris itu, tidak terlepas dari pengalaman hidupnya di masa lampau, menurut pendiri Kampung Inggris (H. Zohri Rahman SH. MH), geliat kemajuan destinasi wisata di Desanya tidak akan terhenti. Oleh karena mindset dan kemahirannya melihat potensi itu, kemudian ia mengambil peluang itu menjadi motivasi menggagas kampung Inggris (Gambar 1).



Gambar 1. Diskusi sejarah kampung Inggris dengan pengurus Kampung Inggris

Awal mula dibangun Kampung Inggris ini juga disampaikan oleh Sekertaris Desa Tetebatu Selatan (Ahmad Fauzi) beliau menyatakan bahwa kampung inggris di desa Tetebatu Selatan berawal dari team kecil diketuai dinas pariwisata, dibuatkan kajian untuk dimana yang pantas dijadikan tempat untuk berdirinya kampung inggris. sehingga munculah ide untuk membuat kampung inggris ini di Desa Tetebatu Selatan. Setelah penunjukan tetebatu Selatan dijadikan sebagai Kampung Inggris, pemerintah Kabupaten Lombok Timur melakukan study banding ke Pare yang berlokasi Di Jawa Timur, setelah melakukan study banding tim pendiri Kampung Inggris memutuskan untuk dibuatkan form pengisian untuk pemuda di lombok mendaftarkan diri sebagai tutor yang dimana terlaksana pada tanggal 20 Maret - April, terkumpul sekitar 40 tutor yg diambil, Pemerintah Lotim bekerja sama dengan kampung inggris selama 4 bulan pelatihan, (1 bulaln online 3 bulan offline).

Bupati Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, H.M. Sukiman Azmy melaunching atau meresmikan dibukanya Kampung Inggris Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, yang merupakan kerjasama pemda Lotim dengan lembaga pendidikan riverside, Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur. acara tersebut sedianya akan dilaunching pada awal tahun 2020, tetapi karena adanya pandemi Covid-19, Kampung Inggris baru bisa diresmikan pada hari Senin, 08 Maret 2021 yang dihadiri oleh seluruh pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-kabupaten Lombok Timur.



Gambar 2. Kelas Kampung Inggris

Kegiatan rutin dikampung Inggris yaitu mengadakan kelas Bahasa Inggris yang dibimbing oleh para tutor. Materi yang diajarkan terdiri dari

speaking, writing, reading dan listening. Para tutor tetap dibimbing dan diberikan arahan oleh pengurus agar memiliki persamaan persepsi ketika mengajar (Gambar 1). Kelas speaking memiliki peminat yang lebih banyak dibandingkan kelas reading dan listening. Hal ini karena speaking memberikan pengalaman langsung untuk dipraktikkan bersama teman sejawat.



Gambar 3. Pengarahan dan Bimbingan Teknis para Tutor Kampung Inggris

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian di Desa Tetebaru Selatan melalui kampung Inggris dapat menawarkan dan mempromosikan potensi desa yang menarik perhatian wisatawan dan masyarakat luas dari berbagai daerah bahwa adanya kampung Inggris di tetebaru selatan memberikan dampak positif sebagai sarana belajar dan rekreasi. Melalui kegiatan diskusi, wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa keberadaan kampung Inggris menjadi awal kemajuan industri pariwisata yang ada di desa Tetebaru Selatan dengan mendasari kampung Inggris sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam memajukan kegiatan perekonomian masyarakat dan SDM Masyarakat setempat.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram, Kepala Desa Tetebaru

Selatan, segenap jajaran pemerintah desa Tetebaru Selatan, Forum Pemuda Otak Bangket (FPO), dan seluruh masyarakat Otak Bangket yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini hingga dapat berjalan dengan lancar.

## Daftar Pustaka

- Husain, P., Al-Idrus, A., & Ihsan, M. S. (2020). The Ecosystem Services Of Mangroves For Sustainable Coastal Area And Marine Fauna in Lombok, Indonesia: A review. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(1), 1–7.
- Jupri, A., Khofifah, B. U., Laili, J., Soleha, E. M., Rozi, T., & Husain, P. (2022). Perancangan Branding Desa Tetebaru Selatan Melalui Media Visual. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 248–251.
- Jupri, A., Husain, P., Sucianawati, E., Ardina, G. A. D. N., Sunarwidi, E., & Rozi, T. (2022). Cegah Stunting dengan Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 3(2), 101-106.
- Jupri, A., Rukmana, D. A., Febriani, I., Nuraeni, N., Husain, P., Prasedya, E. S., & Rozi, T. (2022). Upaya Konservasi Mata Air Melalui Penghijauan Dengan Penanaman 1000 Bibit Pohon Di Desa Tetebaru Selatan Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1107-1114.
- Jupri, A., Khofifah, B. U., Laili, J., Soleha, E. M., Rozi, T., & Husain, P. (2022). Perancangan Branding Desa Melalui Media Visual di Desa Tetebaru Selatan, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 285-289.
- Kementerian LHK. 2020. Perlindungan Mata Air di Tatanan Normal Baru: Sebuah Tinjauan Praktis. Diakses melalui: [https://www.menlhk.go.id/site/single\\_post/3164/perlindungan-mata-air-di-tatanan-normal-baru-sebuah-tinjauan-praktis](https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3164/perlindungan-mata-air-di-tatanan-normal-baru-sebuah-tinjauan-praktis).
- Kemendikbud. (2022). Desa Wisata Tetebaru Selatan, Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur. <https://jadesta.kemendikbud.go.id/desa/tetebaru-selatan>
- Pemerintah Desa Tetebaru Selatan. (2021). PROFIL DESA UPDATE TAHUN 2021 – (1)